

ABSTRAK

Mas Rizaldi, 2020, *Nilai-nilai Budaya Islam Dalam Tolernsi Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 1 Pademawu*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura,, Pembimbing: Dr. H. Achmad Muhlis. M.A.

Kata Kunci: Sikap toleransi beragama, Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan seorang pendidik yang mempunyai tugas untuk mendidik peserta didiknya di lembaga pendidikan. Sebagai individu, guru memiliki latar belakang yang berbeda, ego, emosi dan kepribadian. Tidak jarang hal inilah yang menimbulkan problem dalam pendidikan agama Islam pada pengajaran mengenai norma, moral, dengan adanya etika yang baik yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang baik. Hal tersebut dikarenakan pendidikan Islam merupakan suatu lembaga pendidikan yang mengajarkan tentang kedamaian dan kerukunan dalam masyarakat dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral. Dan agama mampu meredam segala persoalan kehidupan atau konflik yang terjadi di tengah-tengah masyarakat akibat berbagai perbedaan, sehingga dapat membangun toleransi beragama.

Berdasarkan paparan tersebut, ada tiga pokok permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana cara menanamkan sikap toleransi dalam budaya Islam di sekolah SMA Negeri 1 pademawu. *Kedua*, Bagaimana penerapan yang digunakan untuk meningkatkan nilai-nilai budaya Islam dalam sikap toleransi saat wabah Covid-19 di SMA Negeri 1 Pademawu. *Tiga*, Adakah faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan nilai-nilai toleransi budaya Islam di SMA Negeri 1 Pademawu.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Sumber data yang diperoleh oleh peneliti berupa wawancara kepada pihak yang berangkutan, observasi (non partisipatif) dan dokumentasi, dengan informal kepada kepala sekolah, guru dan staf lainnya. Sedangkan untuk pengecekan keabsahannya melalui triangulasi, perpanjangan kehadiran dan peningkatan ketekunan atau kegigihan peneliti.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: *pertama*, untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai budaya Islam dalam toleransi lingkungan sekolah di lembaga dimana lembaga tersebut menerapkan program 3.S (salam, senyum, sapa) yang selalu menjadi hal dibiasakan di lembaga. *Kedua*, untuk mengetahui penerapan apa saja yang di terapkan mengenai nilai-nilai budaya Islam dalam lingkungan sekolah dalam pandemi tetap menggunakan 3.S namun bersaliman itu tidak diperbolehkan karena untuk menghindari Covid-19 dan di anjurkan masuk kelas maupun istirahat siswa tersebut di anjurkan mencuci tangan pakek hand sanitizer yang sudah di sediakan di depan kelasnya. *Tiga*, untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan nilai-nilai budaya Islam dalam toleransi lingkungan sekolah tersebut.